

SERI PENDIDIKAN MORAL

JANGAN TAKUT MENCOBA

KOMIK
LITERASI



Usia
10⁺th

Dipersembahkan oleh



pendidikan.id

KOMIK LITERASI

SEBUAH METODE PEMBELAJARAN TERBARU UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK MENGGUNAKAN
METODE DIGITAL UNTUK SELURUH ANAK-ANAK
DI INDONESIA GUNA MENDAPATKAN BAHAN BACAAN
YANG BAIK, MENDIDIK DAN GRATIS.



KOMIK PENDIDIKAN

KOMIK **"JANGAN TAKUT MENCOBA"** ADALAH KOMIK
LITERASI SERI PENDIDIKAN MORAL YANG MEMBERIKAN PESAN
KEPADA ANAK-ANAK UNTUK BERANI MENCOBA HAL-HAL BARU
TANPA MENYERAH TERLEBIH DAHULU.

SELAIN ITU, KOMIK INI JUGA DILENGKAPI DENGAN
GAMBAR YANG MENARIK SEHINGGA MENJADI METODE
TERBARU MELATIH ANAK SENANG MEMBACA.

SILAHKAN SEBARKAN KOMIK LITERASI INI KEPADA
TEMAN, SANAK KELUARGA DAN SIAPAPUN AGAR
SEMUA ANAK BANGSA DAPAT MEMANFAATKAN
KOMIK INI DENGAN SEBAIK-BAIKNYA.

**SEMANGAT LITERASI MENUJU
INDONESIA HEBAT
PADA INDONESIA EMAS 2045**

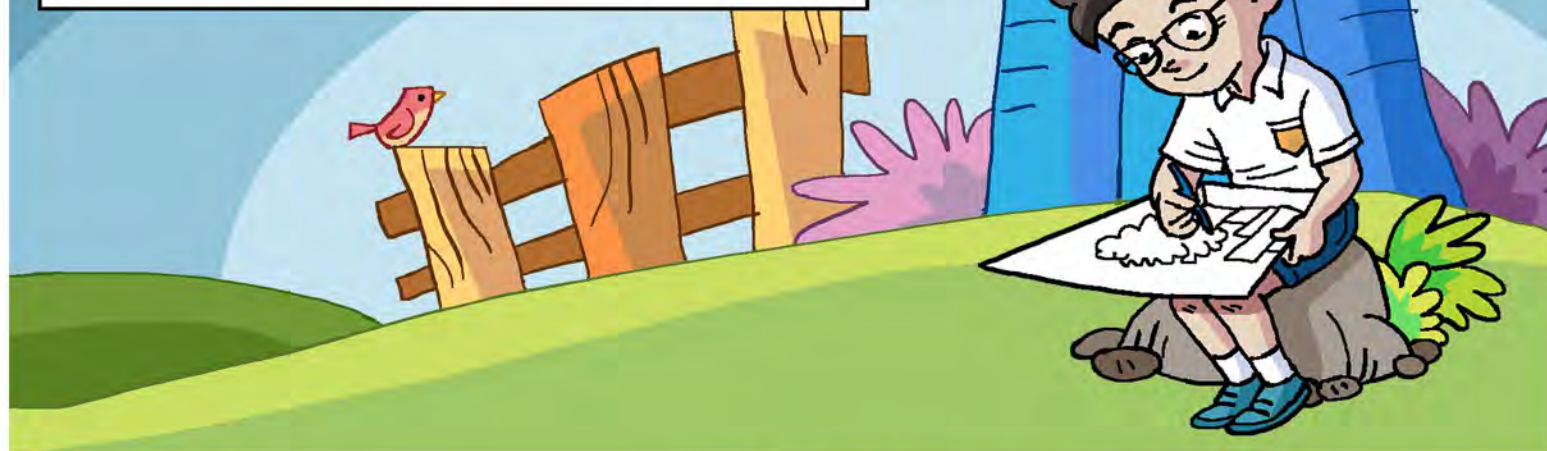
UNTUK MENDAPATKAN
KOMIK PENDIDIKAN LAINNYA,
SILAHKAN KUNJUNGI
KOMIK.PENDIDIKAN.ID



Panji adalah siswa kelas dua SMP di SMP Brotorejo, Jawa Timur. Ia sangat hobi menggambar baik menggunakan kertas maupun komputer.



pendidikan.id



Panji di sekolah termasuk anak yang kuper, pendiam dan hampir tidak mempunyai teman.




Huuuu
anak kuper!!!

Dasar payah!!
Kerjanya cuma
menggambar saja!!

Anak aneh...
Anak aneh!!




A boy with glasses and a white shirt is sitting at a desk, drawing on a piece of paper with a blue pencil. He has a red backpack on the desk next to him. The background shows a window with a view of a green landscape and a red building.

Panji tidak mampu melawan olok-an teman-temannya. Sehingga setiap kali diledeki, ia hanya diam dan terus saja menggambar

A boy with glasses and a white shirt is riding a purple bicycle with a red backpack. He is on a dirt path with a green landscape and a red building in the background.

Keesokan paginya, Panji pergi ke sekolah seperti biasa dengan mengendarai sepeda butut kesayangannya.

Three students are standing in front of a school bulletin board. A boy with glasses and a red backpack is on the left, a girl with a pink bow is in the middle, and a boy with a red backpack is on the right. They are looking at a notice on the board. The board has a sign that says 'PENGUMUMAN'.

Sesampainya di sekolah...

Hmm...
Ada apa ya?

PENGUMUMAN



Sebuah lembaga instansi pendidikan yang bernama "Pendidikan.id" bekerjasama dengan berbagai sekolah, untuk mencari komikus berbakat yang dapat membuat komik strip dengan media digital. Sepuluh orang pemenang akan mendapat hadiah uang sebesar 5 juta dan kontrak eksklusif menjadi komikus freelance di Pendidikan.id.

Eh teman-teman, si anak payah ini sedang melihat pengumuman lomba!!

Waahhh, aku harus mengikuti lomba ini!!!
Kalau aku menang dan mendapatkan kontrak kerja dengan Pendidikan.id, kan aku jadi bisa menghasilkan uang sendiri!!!

Eh, Panji!!
Jangan bermimpi mengikuti lomba ini deh!
Gambarmu itu jelek, nanti malah akan membuat malu nama sekolah!





Selamat pagi, anak-anak...

Selamat pagi, bu...

Siapa yang sudah melihat papan pengumuman?
Ada lomba membuat komik strip.
Apa ada yang berminat untuk ikut lomba??

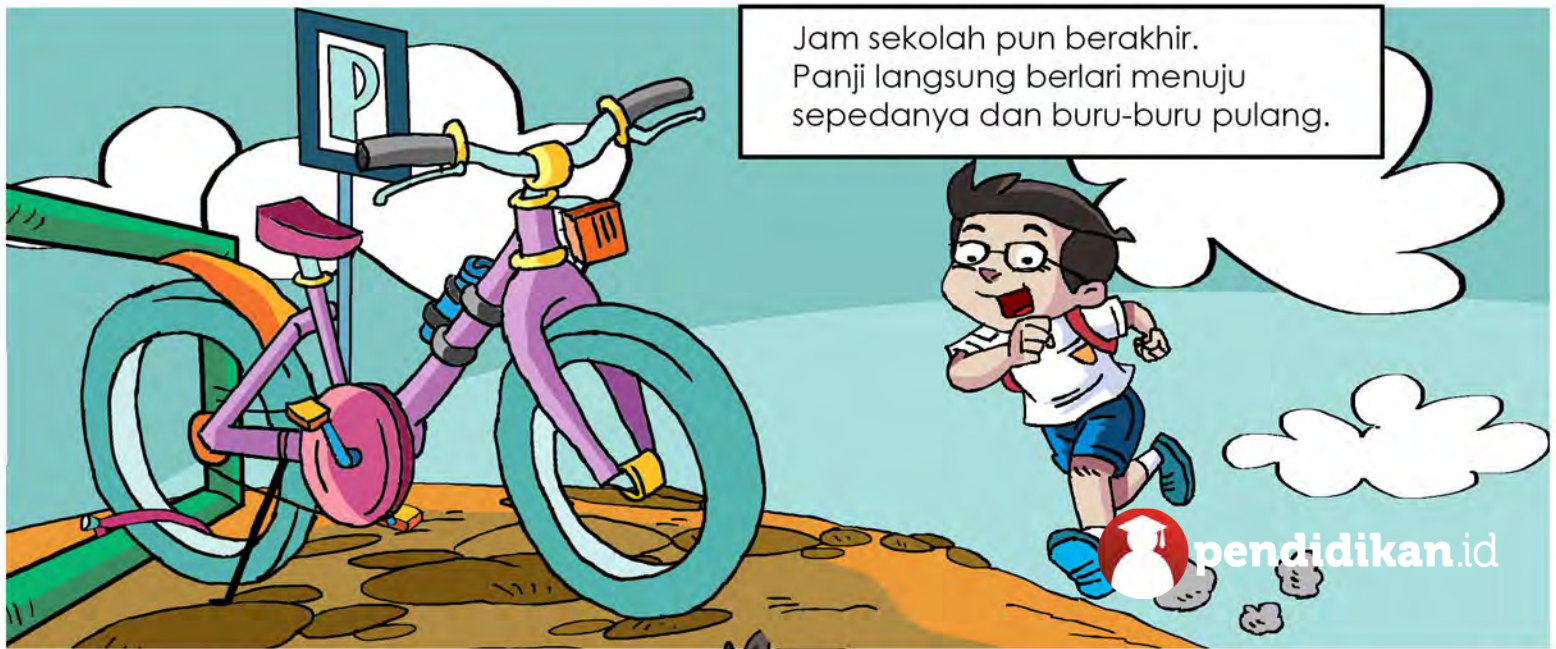
Sa... Saya, bu...



Bagus, Panji!
Ibu akan mendukungmu!

Hahaha,
mana mungkin dia bisa?!!

Hushh, Bayu!!
Jangan meledek!
Lebih baik berani mencoba daripada tidak
berani mencoba karena takut gagal!

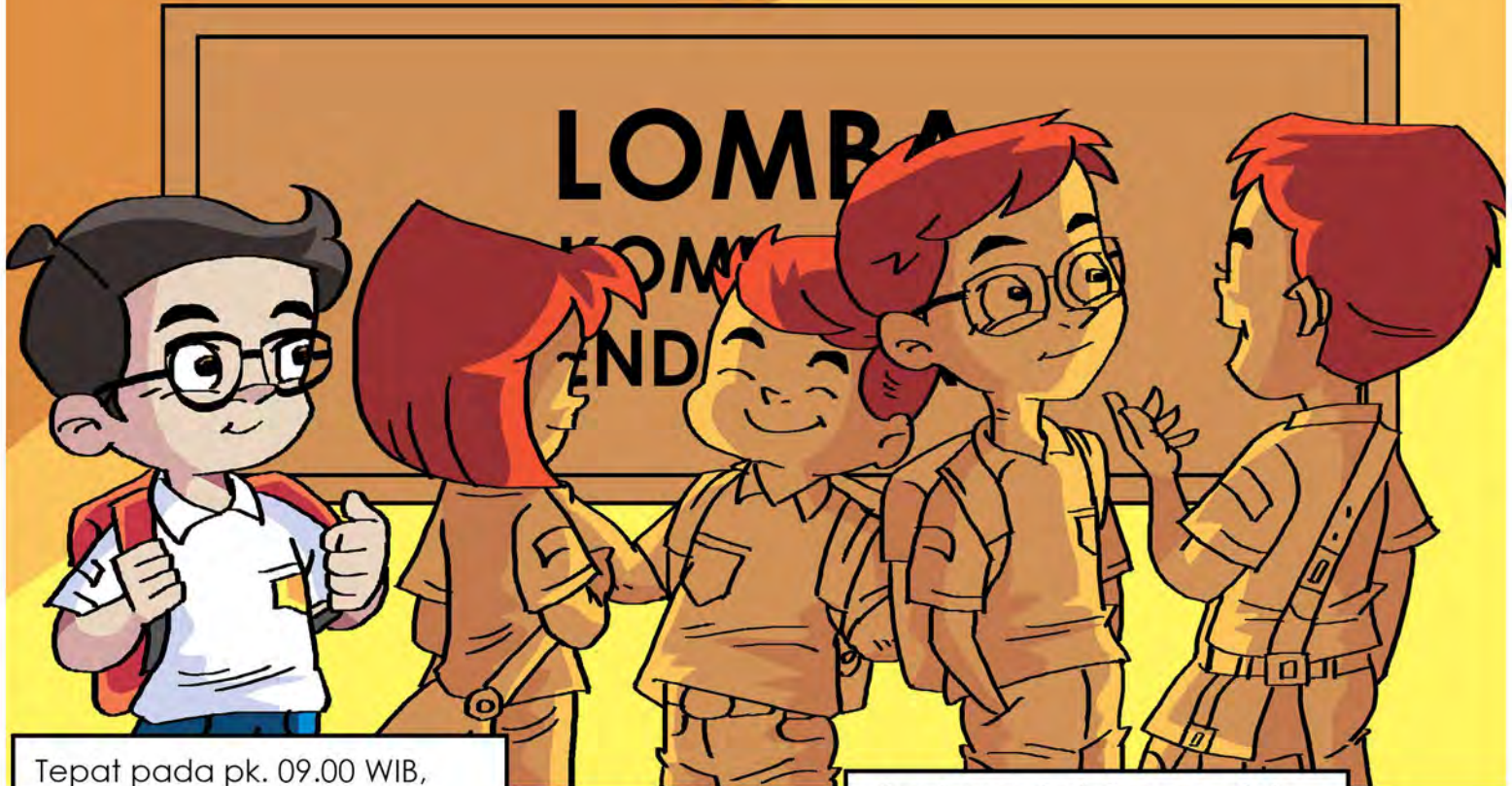






Akhirnya, hari perlombaan yang ditunggu-tunggu pun tiba. Pagi-pagi sekali, Panji sudah berangkat ke tempat lomba dengan semangat.





Tepat pada pk. 09.00 WIB, lomba yang diikuti puluhan peserta dari berbagai sekolah di Jawa Timur ini pun dimulai.



Saat peserta lainnya sudah mulai menggambar, Panji justru terlihat pucat dan tegang. Pikirannya tiba-tiba kosong dan tangannya gemeteran.





Apa... Apa aku bisa menang?
Bagaimana jika aku kalah?
Teman-teman akan meledekku
habis-habisan?

Wah, gambar mereka bagus-bagus.

Huh!!!
Sepertinya benar
kata teman-teman...
Aku tidak mungkin menang.
Gambarku jelek
dan aku tidak memiliki
bakat menggambar.

Di tengah ketakutannya, tiba-tiba ia tersadar dan teringat akan perkataan ibu guru di kelas.

Lebih baik berani mencoba daripada tidak pernah berjuang sama sekali

Iya, ibu guru benar!
Aku harus mencoba!!!

Semangat Panji tumbuh kembali. Ia mulai menggerakkan pena digitalnya ke sana kemari di atas sebuah papan gambar digital.



Para peserta lomba, batas waktu menggambar telah habis. Silahkan kirimkan hasil karya kalian melalui google drive ke email info@pendidikan.id!

Dua jam kemudian...

Ah, lega sekali... Aku sangat senang karena sudah berani mencoba. Menang atau pun kalah nanti tak masalah, yang penting aku telah merasakan pengalaman ikut lomba ini.

Setelah acara lomba berakhir...

Anak-anak, bapak ingin memberikan kabar yang sangat membahagiakan dan membanggakan bagi kita semua.

Ada apa ya?

Satu minggu kemudian, Kepala Sekolah SMP Brotorejo mengumpulkan murid-murid di lapangan sekolah. Kepala sekolah ingin memberikan suatu pengumuman yang penting kepada para murid.



Tenang dulu,
anak-anak!!
Kabar baiknya adalah
salah satu teman kita
telah berhasil
memenangkan lomba
menggambar digital
yang diadakan
oleh Pendidikan.id!



Dia adalah Panji,
murid kelas dua.
Panji mendapatkan
uang tunai
sebesar lima juta rupiah dan
kontrak kerja sebagai
komikus freelancer
dengan
Pendidikan.id.



Panji, silahkan maju
untuk mengambil piala
dan hadiah
uang tunainya!



Selamat ya Panji,
kamu sudah mengharumkan
nama sekolah!



Saat di rumah...

Ibu, lihat ini!!!
Aku menang lomba
dan mendapatkan uang
lima juta rupiah!
Selain itu, aku juga terpilih
menjadi komikus freelancer
bersama Pendidikan.id.

Bolehkah
aku mengambil
kesempatan
bekerja ini, bu?

Ibu bangga padamu, nak!
Tentu saja ibu akan
mengizinkanmu bekerja.
Tapi ingat, atur waktumu
dengan baik agar pekerjaan itu
tidak mengganggu sekolahmu!



Iya bu, Panji janji!
Pendidikan.id tidak menuntut
pekerjaanku selesai
dalam waktu tertentu kok, bu.
Aku tetap bisa menjalankan
kegiatan belajarku
dengan baik.

Baiklah nak,
ibu percaya
kepadamu!

Bu, Panji bisa menghasilkan
uang sendiri nantinya
dengan bekerja sebagai
komikus freelance
di Pendidikan.id.
Aku ingin membantu ayah
membayar uang sekolah.

Ibu
sangat senang, nak.
Syukurlah
jika hobimu
bisa menjadi
sumber
penghasilanmu...

Untung saja bu,
Panji berani mencoba
untuk ikut lomba ini.
Seandainya aku menyerah
dulu waktu itu,
mungkin sekarang
aku masih menjadi
anak yang pesimis!

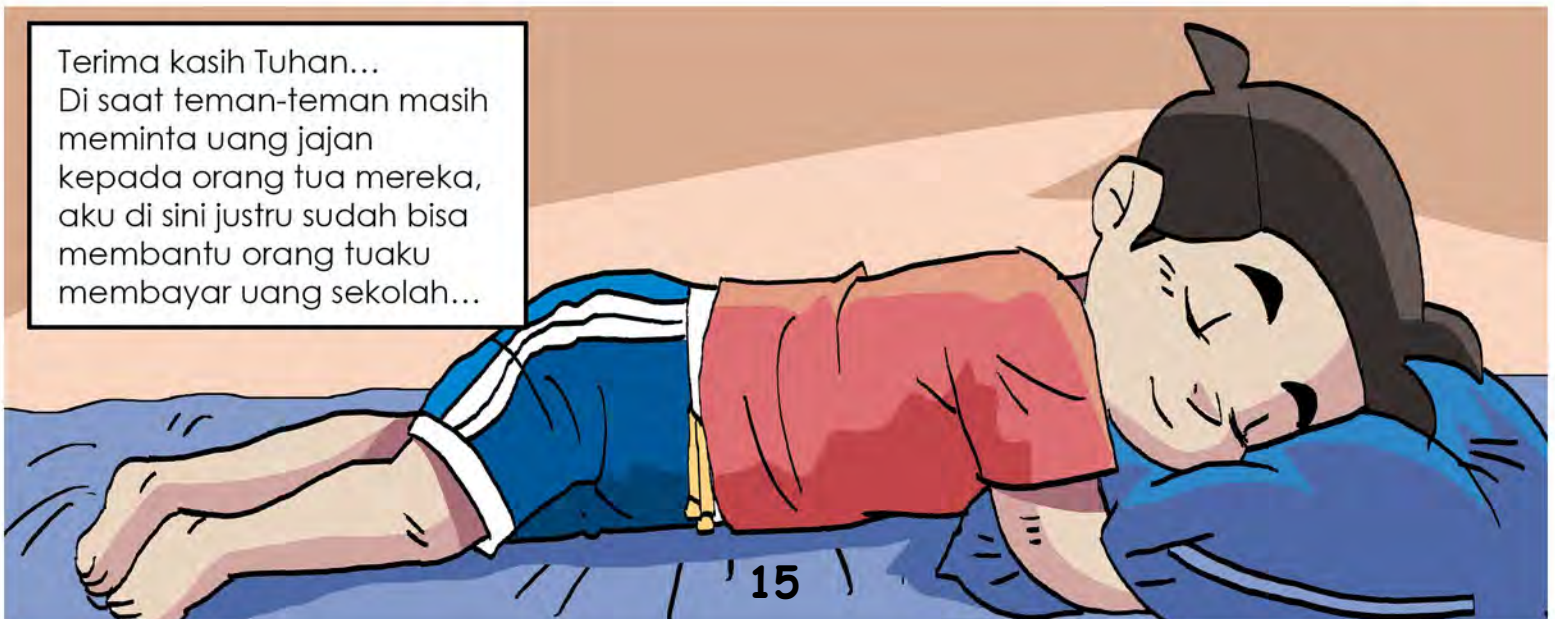
Panji kini telah resmi menjadi bagian
dari keluarga besar Pendidikan.id

Ah, senangya...
Karakter-karakter yang dulu
kugambar di belakang
buku pelajaran,
sekarang bisa menjadi
komik sungguhan...



Panji yang dulu dipandang sebelah mata oleh teman-temannya, kini berubah menjadi sosok yang dikagumi. Tidak ada lagi yang meledeknya. Teman-teman yang biasanya meledek pun meminta maaf dan kini menjadi teman baik Panji.

Terima kasih Tuhan...
Di saat teman-teman masih meminta uang jajan kepada orang tua mereka, aku di sini justru sudah bisa membantu orang tuaku membayar uang sekolah...



Teman-teman ...

Jika kita berani mencoba dan bertindak, maka impian akan semakin dekat dengan kita. Sebaliknya jika kita hanya bermimpi tanpa melakukan apa-apa, impian itu justru akan semakin menjauh. Kitalah yang harus mengejar impian, bukan impian yang mengejar kita!

Jangan pernah meragukan potensi diri sendiri!

Jangan pernah takut tak bisa berprestasi!

Prestasi bisa kita dapatkan dengan sendirinya jika kita rajin mencoba dan tidak pernah menyerah saat gagal.

Ingatlah, kesuksesan tidak bisa dicapai dengan instan! Kita harus terus mencoba, bertindak, gagal, bangkit dan terus mencoba lagi. Setelah itu, baru kesuksesan akan datang tepat pada waktunya.

Mengapa kita harus terus mencoba?

Karena dengan mencoba, kita akan mengantongi pengalaman untuk memperbaiki kekurangan kita. Jika satu per-satu kesalahan telah diperbaiki, maka yakinlah kita akan tiba di puncak kesuksesan!



Komik **"Jangan Takut Mencoba"** merupakan komik literasi seri pendidikan moral yang diterbitkan oleh Pendidikan.id dan dikelola oleh guru-guru yang berpengalaman di bidangnya. Komik Pendidikan ini memberikan pesan bahwa kesuksesan tidak dapat dicapai dengan instan, melainkan butuh langkah nyata. Tak perlu takut dan ragu akan potensi diri. Berani mencoba itu perlu, karena dengan mencoba manusia akan mendapatkan pengalaman baru untuk memperbaiki kualitas diri.

Komik Pendidikan ditujukan untuk anak-anak Indonesia usia 10+ tahun. Komik literasi ini diharapkan dapat membentuk karakter anak yang percaya diri, gigih, mau berusaha, mau mencoba hal-hal baru dan tidak mudah berkecil hati atau putus asa.

Hak Cipta dilindungi :

Komik ini dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikan dasar dan kegiatan nirlaba tanpa meminta ijin dari pemilik hak cipta dengan ketentuan mencantumkan nama sumber. Penggunaan komik **"Jangan Takut Mencoba"** untuk tujuan komersial harus mendapatkan ijin tertulis dari Pendidikan.id. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi website kami di **www.pendidikan.id**

- **Ide cerita & Editor:** Team Pendidikan.id
- **Ilustrasi cerita:** Taufiq HB
- **Sampul:** Ni.MeliA
- **Diterbitkan:** April 2018